



Editor :
Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Bunga Rampai

Kajian Studi Al-Qur'an

DIMENSI HUBUNGAN ANTAR MANUSIA

Abdul Haris | Baharudin Fikri | Vanesha Akhwa | Ninis Hoiron Nisa | Ananda Nur Hidayat | M. Ashyq Ismail
Andaru Ja'far Rizqi | Ahmad Faqih Ibrahim | Muhammad Daffa Raihan | Muhammad Wildan Maulidin
Perdi Pirmansyah | Naia Melani Putri | Sendi Tio | Ainun Sakinah | Tafshal Zuliawan | Kadafi Nur Asikin
Ahmad Baihaqi | Hesty Amaliah | Carissa Putri Ambarwati | Nabilah Fatin Nurjanah | Indri Rahmawati
Nazwa Hilyatul Aulia | Abdurachman | Habib Saifurrohman Almuhajiri | Nurul Fajrin
Muhammad Hanif Assidiq | M. Nur Syaerozie | Fajar Abdul Rahman

Bunga Rampai

Kajian Studi Al-Qur'an
**DIMENSI HUBUNGAN
ANTAR MANUSIA**

Surat Ali-Imron 14 mendasari pembahahasan dimensi, 1. Kekayaan 2. Militer (power) 3. Sex women (adam smit, 1776) bermula dari akumulasi kekayaan (ekonomi) tidak bermodal mendatangkan keuntungan besar maka lahir teori colonialisme, devolopmentasisme (kerjasama perdagangan), globalisme menyebabkan para pemburu kekayaan melangkah ke penguasaan 1. Negara 2. Pemerintah 3. Swasta (agensi , copanies, NGO, hegemoni/ oligarki/ kelompok tanpa bentuk tapi berpengaruh sekali, border crimes/ pelaku kriminal: bisnis narkoba yang sekarang menggunakan zat kimia) yang terjadi ketika penguasa dunia merupakan 1% dari populaai masyarakat dunia. Maka 99% masyarakat dunia merupakan kaum lemah yang diperbudak oleh oligarki.

Tantangan negara War, politic, idiology, law and human right, socio cultur, lifestyle , ict and media loan and grand, fiscal and monitary, trade and investment, education, science and teknology, enveronment, kejahatan internasional dan health and pandemic digunakan sebagai srategi negara -negara maju saat ini. Posisi indonesia sekarang menjadi negara lemah artinya obyek penderita, sebetulnya masih lebih baik dibawah negara belanda daripada dikuasai oligarki. Maka disini, tujuan Al-Qur'an secara mulia adalah untuk pedoman hidup manusia, bagaimana manusia dapat berlaku adil dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam sehingga bisa dinikmati seluas-luasnya untuk masyarakat dunia, menyempitkan Gap antara si kaya dan si miskin dan mendorong setiap manusia untuk bisa produkrif dalam taqwa. Bunga Rampai ini mengeksplorasi kajian Al-Qur'an ditilik dari dimensi hubungan antar manusia.

**BUNGA RAMPAI
KAJIAN STUDI AL-QUR'AN
DIMENSI HUBUNGAN ANTAR MANUSIA**

Editor

**Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUNGA RAMPAI KAJIAN STUDI AL-QUR'AN
DIMENSI HUBUNGAN ANTAR MANUSIA**

Penulis : Abdul Haris, Baharudin Fikri, Vanesha Akhwa, Ninis Hoirun Nisa, Ananda Nur Hidayat, M. Ashyq Ismail, Andaru Ja'far Rizqi, Ahmad Faqih Ibrahim, Muhammad Daffa Raihan, Muhammad Wildan Maulidin, Perdi Pirmansyah, Naia Melani Putri, Sendi Tio, Ainun Sakinah, Tafshal Zuliawan, Kadafi Nur Asikin, Ahmad Baihaqi, Hesty Amaliah, Carissa Putri Ambarwati, Nabilah Fatin Nurjanah, Indri Rahmawati, Nazwa Hilyatul Aulia, Abdurachman, Habib Saifurrohman Almuhajiri, Nurul Fajrin, Muhammad Hanif Assidiq, M. Nur Syaerozie, Fajar Abdul Rahman

Editor : Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-5382-94-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Surat Ali-Imron 14 mendasari pembahahasan dimensi, 1. Kekayaan 2. Militer (*power*) 3. *Sex women* (adam smit, 1776) betmula dari akumulasi kekayaan (ekonomi) tidak bermodal mendatangkan keuntungan besar maka lahir teori *colonialisme*, *developmentalisme* (kerjasama perdagangan), *globalisme* (dominasi/ulat yang menjijikan diolah menjadi kepompong ktika setelah semuanya cara tidak bisa ditempuh, maka pemburu kekayaan melangkah penguasaan 1. Negara 2. Pemerintah 3. Swasta (*agensi*, *copanies*, NGO, *hegomons/* oligarki/ kelompok tanpa bentuk tapi berpengaruh sekali, *border crimes/* pelaku kriminal: bisnis narkoba yng sekarang menggunakan zat kimia) yang terjadi ketika no 1 lemah maka kekayaan 99% dikuasai oligarki yang satu persen ddiperebutkan 99% warga.

Tantangan negara *War, politic, idiology, law and human right, socio cultur, lifestyle, ict and media loan and grand, fiscal and monetary, trade and investment, education, science and teknology, enveronment, kejahatan internasional dan health and pandemic* digunakan sebagai srategi negara -negara maju saat ini. Posisi indonesia sekarang menjadi negara lemah artinya obyek penderita, sebetulnya masih lebih baik dibawah negara belanda daripada dikuasai oligarki.

Remadlan ini semoga menginspirasi umat islam. Skerenio yng lebih membahayakan Posisi rakyat semakin terjepit, mempelajari lebih dalam langkah ummat, muhammadiyah mengambil peran untuk memajukan bangsa melalui pentingnya pendidikan dan kesehatan, ormas lain melalui masyarakat dan pembangunan pedesaan serta perkotaan, semuanya tetinspirasi dengan studi (tadabbur) Al-Qur'an yang memerintahkan kemajuan masyarakat.

Ramadlan *inspiring*, kata kunci *wealth and power* (ekonomi dan politik). Umat islam tidak punya, kecuali amar makruf nahi munkar, bagaimana modal itu mendatangkan *wealth and power*. Tentang power motifasinya dalam Qur'an dianjurkan agar digunakan untuk kebaikan bangsa, bukan untuk sendiri-sendiri

(dikorup) yang masih banyak orang beranggapan korup sebagai satu cara mendapat ekonomi.

Solusi wacana : 1. Pandangann filosofis surat al imron 14 (smd sda milik negara, banyak orang faham duduk masalahnya, memakai pintu dakwah/ menebar kebaikan dengan *wealht and power*. Membangun ummat yang kalah menjadi Ummat yang menang (perlu kedaulatan/rasis/ *Islam based comunity* ini yng terjadi pada Yahudi, Jepang, Cina, ini yang harus dibangun yaitu memperkuat politik identitas memahami filosofis kehidupan dunia dan harta membangun identitas keislaman yang utuh berusaha kemampuan dengan prinsip *ruddu ilallallah warrasul*.

Pemikiran Karl Marx Vs Islam

Karl mark dalam *des capital* bahwa agama wujud kegelisahan manusia atas kekalahannya, maka agama dijadikan avium , candu yng tidak memajukan, faham ini dicounter dalam paham islam yng benar, karena karl mark berangkat dari watak yahudi yang sedang mendominasi dunia, melalui kajian skularistik (menjauhkan dari nilai wahyu) semestinya muslim lebih unggul dari bangsa-bangsa lain di muka bumi ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 NILAI - NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT AL-QUR'AN (SURAT AL-IMRON AYAT 159-160)	1
BAB 2 KEUTAMAAN SHALAT TAHAJJUD (AL-ISRA': 75).....	8
BAB 3 QONA'AH DALAM AL-QUR'AN SURAT AN-NAHL AYAT 112 PENERAPAN STUDI AL-QUR'AN DALAM AKTIVITAS CERAMAH PROF. DR. H. KHAERUL WAHIDIN, M.Ag.....	18
BAB 4 PENTINGNYA ILMU BERDASARKAN SURAH AT-TAUBAH AYAT 122	27
BAB 5 PENTINGNYA ILMU BERDASARKAN SURAH AT-TAUBAH AYAT 122	39
BAB 6 PENTINGNYA SABAR BERDASARKAN SURAT AL-BAQARAH AYAT 153	46
BAB 7 PANDANGAN HIDUP DI DUNIA SEBAGAI SEORANG MUSLIM, SURAT GHAFIR AYAT 39	54
BAB 8 MANFAAT ATAU KEUTAMAAN DZIKIR PAGI DAN PETANG	59
BAB 9 URGENSI WAKTU DALAM SURAT AL-'AŞR AYAT 1-3	68
BAB 10 DENGAN DZIKIR HATI MENJADI TENTRAM SURAT AR-RA'D AYAT 28 PENERAPAN STUDI AL-QUR'AN DALAM AKTIVITAS CERAMAH PROF. DR. H. KHAERUL WAHIDIN, M.Ag.....	74
BAB 11 JALAN MENUJU SURGA SURAH AN-NISA AYAT 122 PENERAPAN STUDI AL-QUR'AN DALAM AKTIVITAS CERAMAH PROF. DR. H. KHAERUL WAHIDIN, M.Ag.....	80
BAB 12 KEBERKAHAN BULAN RAJAB SURAT AT-TAUBAH AYAT 63.....	88
BAB 13 DAHSYATNYA DZIKIR.....	95

BAB 14 DIANGKATNYA ORANG YANG BERIMAN DAN BERILMU Q.S. AL-MUJADALAH AYAT 11	108
BAB 15 TAFSIR TENTANG HARI KIAMAT.....	120
BAB 16 PERISTIWA ISRA' MI'RAJ, SURAT AL-ISRA' AYAT 1	130
BAB 17 MENJAGA KEIMANAN DI ABAD 21	144
BAB 18 PENCIPTAAN PEREMPUAN PERTAMA DALAM AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN BUYA HAMKA)	150
BAB 19 ISTIGHFAR DAN BERTAUBAT SESUAI DENGAN QUR'AN SURAT AT-TAHRIM AYAT 8.....	174
BAB 20 AL-QUR'AN MENEKANKAN KEUTAMAAN ILMU BAGI UMAT ISLAM SURAT AL-MUJADALAH: 11 PENERAPAN STUDI AL-QUR'AN DALAM AKTIVITAS CERAMAH PROF.DR.H.KHAERUL WAHIDIN, M.Ag.....	186
BAB 21 PESAN WAHYU PERTAMA UNTUK PENDIDIKAN QUR'AN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5	193
BAB 22 PERISTIWA NUZULUL QUR'AN DALAM SURAT AL-BAQOROH AYAT 158.....	200
BAB 23 METODE DAN TUJUAN DAKWAH	220
BAB 24 SATU DAN TIDAK ADA DUANYA	228
BAB 25 TUJUAN PENCIPTAAN MANUSIA DAN NILAI EDUKASINYA (Q.S. AL BAQARAH: 30)	235
BAB 26 MEMAHAMI TEORI TENTANG PENYAKIT HATI SURAH AL-A'RAF AYAT 179	244
BAB 27 KEISTIMEWAAN BULAN RAJAB (TAFSIR DARI AL- QUR'AN SURAT AT-TAUBAH: 36)	251
BAB 28 MALAM YANG UTAMA DARIPADA RIBUAN BULAN (AL-QADR 1-5)	260
BIOGRAFI EDITOR.....	272

BAB

1

NILAI - NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT AL-QUR'AN (SURAT AL-IMRON AYAT 159-160)

Abdul Haris

Abstrak

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia bisa menentukan nasib bagi diri sendiri sesuai dengan hati nuraninya, Pendidikan mempunyai makna sebagai ciptaan tuhan di hati nurani setiap manusia, dan pendidikan ialah suatu proses sebagai membentuk dan penentu nasib bagi diri sendiri sesuai dengan hati nurani. Pendidikan karakter sebagai pendidikan akhlak berusaha menanamkan nilai-nilai kebaikan pada anak, karenanya pendidikan karakter harus diarahkan untuk membina hati nurani, sehingga anak mempunyai kepekaan dan penghayatan atas nilai-nilai luhur. Temuan dalam penulisan ini menunjukkan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al-Quran ayat 159 - 160.

Kata Kunci : Nilai, Pendidikan Karakter

A. Pendahuluan

Sebagaimana yang kita ketahui kejadian yang terjadi di dunia pendidikan antara lain adalah banyaknya remaja atau pelajar yang terlibat tawuran antar pelajar, hilangnya rasa hormat mereka terhadap para guru dan orangtua, dan pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan. Karakter para pelajar yang seperti itu bukanlah karakter yang mendidik dan bukanlah karakter yang bersumber dari nabi dan rosul, akan tetapi

BAB 2

KEUTAMAAN SHALAT TAHAJJUD (AL-ISRA': 75)

Baharudin Fikri

Abstrak

Salat tahajud merupakan salat yang paling utama setelah salat maktūbah. Ada beberapa buku yang membahas tentang salat tahajud namun tidak secara spesifik membahas awal dan akhir waktunya dalam konversi jam. tahajud masih memanfaatkan isyarat-isyarat yang ada didalam ayat al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Dimana didalam isyarat-isyarat tersebut hanya menjelaskan anjuran untuk melaksanakan salat tahajud di sepertiga malam dan fadhilah-fadhilah melaksanakan salat tahajud. Dalam penelusuran peneliti belum pernah menemukan kajian tentang waktu salat tahajud dengan formulasi jam dan penambahan ikhtiyat-nya, baik itu dikarya ilmiah atau dibuku-buku fikih lainnya. Dari mana mulainya dihitung awal dan akhir malam? Sehingga kita dapat mengetahui waktu afdhal salat tahajud.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Ibadah sunnah adalah ibadah yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa. Sengaja disyariatkan Shalat sunnat ialah untuk menambal kekurangan yang mungkin terdapat pada shalat-shalat fardlu. Karena Shalat itu mengandung keutamaan yang tidak terdapat pada ibadah-ibadah lain. Umumnya, setiap individu memandang bahwa Shalat sunnah itu tidak begitu penting

BAB 3

QONA'AH DALAM AL-QUR'AN SURAT AN-NAHL AYAT 112 PENERAPAN STUDI AL-QUR'AN DALAM AKTIVITAS CERAMAH PROF. DR. H. KHAERUL WAHIDIN, M.Ag

Vanesha Akhwa¹

Abstrak

Al-Qur'an adalah keindahan dan keilmuan dasar bagi kita umat islam, dan kita patut mensyukuri nikmat terbesar yang kita miliki yaitu Al-Qur'an. Berbicara mengenai rasa syukur, tentunya harus disertai dengan sikap qonaah dalam hati. Qonaah ialah sikap merasa puas terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dalam hal ini, Al-Qur'an tentunya memberikan perumpamaan untuk bersikap qonaah, yaitu Q.S An-Nahl ayat 112. Ada banyak beberapa tafsir yang menjelaskan mengenai hikmah surat ini, tetapi semua sepakat bahwasanya aya ini, diperuntukan untuk kita negri di masa depan sekaligus peringatan akan orang yang bersikap tidak qonaah dan tamak. Maka dari itu, quran surat An-Nahl ayat 112 ini dapat dijadikan bahan penelitian tentang keindahan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari sekaligus dalam penerapan ceramah. Sepeti dalam ceramah Bapak Khaerul Wahidin yang menjelaskan bahwa keimanan dan hati adalah dua hal penting dalam ketakwaan kita. Oleh karena itu, penulis memilih judul *Qonaah dalam Surat An-Nahl Ayat 112*. Dan menelusuri lebih dalam mengenai keindahan al-quran yang diaplikasikan dalam aktivitas ceramah.

Kata Kunci: *Al-Qur'an. Qonaah, Ceramah.*

BAB 4 | PENTINGNYA ILMU BERDASARKAN SURAH AT-TAUBAH AYAT 122

Ninis Hoirun Nisa

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan tugas kuliah yang berjudul "Pentingnya Ilmu berdasarkan surah At-Taubah ayat 122" dengan tepat waktu.

Tugas ini disusun untuk memenuhi tugas Mata kuliah Study Qur'an. Selain itu, tugas ini bertujuan menambah wawasan tentang pentingnya ilmu bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. H. Khaerul Wahidin M.Ag selaku dosen pengampu mata kuliah Study Qur'an. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu diselesaikannya tugas ini.

Kami menyadari tugas ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan tugas ini.

BAB 5

KEMULYAAN BERIBADAH DI BULAN RAJAB, SURAT AL-IMRAN AYAT 104

Ananda Nur Hidayat

Abstrak

Bulan Rajab termasuk dalam bulan haram yang sangat dihormati oleh seluruh umat Islam di dunia. Bulan Rajab adalah bulan yang tepat untuk bertaubat kepada Allah SWT. Pada bulan Rajab, Allah akan membuka luas pintu ampunan bagi siapa yang mau bertobat, memohon ampun, perbanyak istighfar dan segala ibadah yang dilakukan untuk penyembuhan diri pada Allah SWT. Sudah menjadi tradisi umat Islam menyambut Bulan Rajab dengan ibadah seperti puasa, shalat dan peribadatan lainnya.

A. Pendahuluan

Selain puasa Ramadhan Allah SWT melalui lisan Rasulullah SAW menganjurkan pada seluruh umatnya untuk beribadah dan melaksanakan puasa sunnah di bulan-bulan mulia. Apalagi di 3 bulan yang seperti Rajab, Sya'ban, Ramadhan, apalagi di bulan Rajab.

Bulan Rajab merupakan momentum yang tepat untuk meningkatkan kualitas ibadah kita kepada Allah. Dan salah satu cara menunjukkan cinta kita kepada Allah SWT dan Rasulullah adalah dengan melaksanakan ibadah puasa di bulan Rajab.

B. Pembahasan

1. Pengertian Bulan Rajab

BAB 6

PENTINGNYA SABAR BERDASARKAN SURAT AL-BAQARAH AYAT 153

M. Ashyq Ismail

A. Pembahasan

1. Pengertian Sabar

Tidak ada yang membantah bahwa Al-qur'an adalah hasil dari proses metamorfosa dari teks oral menjadi teks tertulis. Historisitas teks al-Qur'an tampak dari proses penurunannya yang menjuntai tidak kurang dari dua puluh tiga tahun, dicerna nabi untuk kemudian disampaikan pada umatnya. Sabar dalam Islam bisa bermakna menghindari untuk tidak bermaksiat dan sabar saat ditimpa musibah. Jika tidak mendapat cobaan, seharusnya bersyukur. Sedangkan ketika kena musibah, Allah memerintahkan kita untuk sabar. Karena pahala sabar sangat besar, yaitu surga. Di dalam Al Quran, Allah bersabda bahwa Ia bersama orang yang selalu bersabar. Demikian pula Allah swt telah berjanji bahwa Keimanan dan Ketaqwaan pasti mambawa hati yang tentram yaitu hati yang Sehat (qolbun Salim).

Yang dimaksud dicukupkan adalah kesabaran seorang muslim tidak bisa ditimbang dan ditakar. Oleh karena itu, imbalan yang didapatkan orang yang sabar adalah surga, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita sebagai umat Islam.

Allah Ta'ala memerintahkan kepada semua muslim untuk bersabar. Sambil bersabar, muslim juga dianjurkan untuk bertakwa kepada Allah. Sabar dalam maksud ini

BAB 7

PANDANGAN HIDUP DI DUNIA SEBAGAI SEORANG MUSLIM, SURAT GHAFIR AYAT 39

Andaru Ja'far Rizqi

Abstrak

Hidup bahagia adalah mimpi yang diinginkan oleh semua manusia di dunia ini memiliki keuangan yang baik keluarga yang bahagia dan hal lainnya namun ada hal yang perlu kita ingat sebagai umat Islam bahwa hidup di dunia bukanlah satu-satunya kehidupan tapi masih ada kehidupan yang kekal yaitu akhirat.

A. Pendahuluan

Setidaknya ada beberapa alasan penting mengapa kajian mengenai pandangan hidup (worldview) menjadi penting dalam era globalisasi dan perang pemikiran pada dewasa ini. Pertama, yakni ketika institusi agama-agama berhadapan dengan proses globalisasi penegasan identitas diri secara komprehensif hanya dapat dilakukan dengan worldview. Kedua, ditengah masyarakat yang pluralistis denominasi kultural perlu memiliki matriknya sendiri atau pandangannya sendiri dalam melihat realitas sosial dan kultural sekitarnya. Benturan peradaban ataupun benturan persepsi tidak lain adalah benturan pandangan hidup (worldview), sebab, setiap agama, bangsa dan peradaban memiliki pandangan hidup sendiri-sendiri secara eksklusif dan untuk itu diperlukan sikap saling memahami. Bangunan konsep Islam sebagai agama dan peradaban ini mencerminkan sebuah pandangan hidup

BAB 8 | MANFAAT ATAU KEUTAMAAN DZIKIR PAGI DAN PETANG

Ahmad Faqih Ibrahim

Abstract

One of the practices loved by Allah SWT is dzikir, the Prophet Muhammad also did dzikir and gave an example and taught it to Muslims. Dzikir contains praise for the greatness of Allah SWT, so that it becomes the main practice for a Muslim who has a high position in the sight of Allah SWT and has a great reward. Dzikir is divided into two, namely dzikir with the heart and dzikir with the mouth. Dzikir also has many types, one of which is morning and evening dzikir. Prophet Muhammad exemplifies and teaches Muslims to do dzikir morning and evening. Why? Because morning and evening dzikir has many benefits and virtues. In fact, it is not only religious benefits, but also has worldly benefits.

Abstrak

Salah satu amalan yang sangat dicintai Allah SWT yaitu dzikir, Nabi Muhammad pun melakukan dzikir dan mencontohkan serta mengajarkannya kepada umat muslim. Dzikir mengandung pujian-pujian atas kebesaran Allah SWT, sehingga menjadi amalan utama bagi seorang muslim yang memiliki kedudukan tinggi di sisi Allah SWT dan memiliki pahala yang besar. Dzikir terbagi menjadi dua, yaitu dzikir dengan hati dan dzikir dengan lisan. Dzikir pun memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu dzikir pagi dan petang. Nabi Muhammad mencontohkan dan mengajarkan kepada umat muslim untuk melakukan dzikir pagi dan petang. Mengapa?

BAB 9

URGENSI WAKTU DALAM SURAT AL-'AŞR AYAT 1-3

Muhammad Daffa Raihan

Abstrak

Imam Syaifi Pernah Berkata bahwa: “Waktu itu seperti pedang apabila kita tidak bisa memaikan pedang tersebut maka kita yang akan tertebas oleh pedang itu” bahwa betapa pentingnya waktu bagi manusia yang secara notaben manusia di beri akal sehat untuk berfikir .berkaitan dengan imam syafii menyampaikan bait tentang waktu bahwa allah pun berfirman di surat al asr yang menerangkan betapa pentingnya waktu dan apabila waktu itu tidak di gunakan dengan sebaik mungkin maka manusia dalam keadaan yang sangat merugi kemudian menurut Prof Quraish shihab tentang urgensi waktu dengan teknik analisis data descriptiveanalytic method. Waktu adalah modal unik yang tidak dapat diganti, dan tidak dapat disimpan tanpa digunakan. Dalam ajaran Islam, ciri-ciri seorang muslim yang ideal adalah pribadi yang menghargai waktu. Seorang muslim memiliki kewajiban untuk mengelola waktunya dengan baik. Al-Quran dan Hadis menjelaskan bahwa pengelolaan waktu yang baik dalam segala aktifitas kehidupan adalah salah satu indikasi keimanan dan bukti ketaqwaan. Sebagai seorang muslim dapat mengisi waktu yang telah diberikan agar digunakan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Oleh karena itu, umat harus mengetahui urgensi waktu tersebut agar dapat memaksimalkannya untuk tujuan beribadah kepada Allah swt kemudian Manusia akan didalam kerugian apabila tidak

BAB 10

DENGAN DZIKIR HATI MENJADI
TENTRAM SURAT AR-RA'D AYAT 28
PENERAPAN STUDI AL-QUR'AN
DALAM AKTIVITAS CERAMAH PROF.
DR. H. KHAERUL WAHIDIN, M.Ag

Muhammad Wildan Maulidin

Abstrak

Meningkat dan menurunnya ketenangan hati sangat mempengaruhi perilaku dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam urusan duniawi maupun ukhrawi. Ketenangan hati salah satunya diperoleh dengan cara berzikir, mengingat Allah SWT.. Merujuk pada ilmu tasawuf, zikir dapat diartikan sebagai kegiatan dengan melakukan atau membaca bacaan yang suci yang menyebabkan seseorang ingat kepada Allah dengan segala kebesaran-Nya. Demikian pula setiap pekerjaan yang menimbulkan ingat kepada Allah SWT juga disebut dengan zikir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh zikir terhadap tingkat ketenangan hati kita, yang tertera dala Al-Qur'an Surat AR-Ra'd ayat 28.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Istilah Dzikir biasanya terkait dengan bacaan Al-Qur'an, tasbih, tahmid, tahlil, takbir, dan mengucapkan shalawat atas Nabi Muhammad SAW, jugaterkait dengan do'a untuk memohon kebaikan dunia dan Akhirat. Apakah itu do'a mutlaq (bebas dibaca tanpa ada batasan), atau do'a muqayyad (tergantung pada waktu dan kondisi tertentu),

BAB 28

MALAM YANG UTAMA DARIPADA RIBUAN BULAN (AL-QADR 1-5)

Fajar Abdul Rahman

Abstrak

Ramadhan merupakan bulan istimewa karena di dalamnya terdapat Lailatul-Qadar, keutamaan dari Lailatul Qadar yaitu malam yang apabila diisi dengan berbagai ibadah, akan mendapat balasan pahala yang lebih baik daripada seribu bulan. Lailatul Qadar adalah malam di mana Allah menurunkan Al-Qur'an. Tentu saja malam dimana Al-Qur'an turun, adalah malam yang paling istimewa bagi umat muslim. Maka dari itu, banyak umat muslim yang mendambakannya. Tetapi meskipun diidam-idamkan kita tidak tahu persis kapan datangnya malam tersebut.

Kata Kunci: *Lailatul Qadar, Ramadhan*

A. Pendahuluan

1- إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ-

2- وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ-

3- لَيْلَةُ الْقَدْرِ مِمَّا خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ-

4- تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ-

BIOGRAFI EDITOR



Professor.Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag., adalah seorang Guru Besar dalam bidang ilmu Pendidikan Sejarah Peradaban Islam di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, beliau juga memiliki banyak tulisan tentang kajian filsafat dan tasawuf dalam Islam.

Pria yang akrab disapa Ang Idin ini lahir di Cirebon, 2 Desember 1961. Menyelesaikan studi S.1, S.2, dan S.3 nya di IAIN Jakarta (Sekarang bertransformasi menjadi UIN Jakarta) dengan dibeasiswa sepenuhnya oleh pemerintah Departemen Agama. Belum genap berusia 40 tahun, beliau tercatat menjadi Professor pada bidang kajian Sejarah Peradaban Islam. Selain aktivitas akademiknya, Prof. Khaerul juga merupakan Rektor yang sukses memimpin Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC) selama kurang lebih 15 tahun (3 periode kepemimpinan), dari tahun 2005 hingga tahun 2020. Saat ini, kesibukan beliau aktif menulis buku, melakukan penelitian dan kajian, mengajar dan membimbing mahasiswa serta melakukan pengabdian ke desa-desa di wilayah III Cirebon. Beberapa karya monumentalnya yang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Hukum dan HAM adalah bertemakan kajian *Golongan Naqshabandiyah di Jawa Barat* serta *Gerakan Muhammadiyah Progressif di Jawa Barat*. Beliau juga saat ini aktif dalam pengurus Forum Guru Besar Muhammadiyah Jawa Barat sebagai Bendahara.



Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog merupakan seorang ahli psikolog klinis kelahiran Cirebon, 23 April 1993. Penulis menyelesaikan studi Strata satu pada Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Maret 2016. Selepas itu, di tahun yang sama ia melanjutkan studi master pada bidang Psikologi Profesi Klinis di

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dan selesai pada Bulan Januari 2019. Pada masa studi S.2, penulis mendapat penghargaan sebagai wisudawan terbaik III pada program pasca sarjana UMM dan juga merupakan wisudawan tercepat lulus di angkatannya pada prodi magister psikologi profesi klinis. Semasa S1 dan S2 konsentrasi khazanah ilmu psikologi penulis adalah pada permasalahan bullying remaja. Penelitian S1 dan S2 ia selesaikan dengan mengambil tema cyberbullying dan penanganan bagi korban bullying. Saat ini penulis melakukan praktik psikologis di Klinik Socia Medic Cirebon dan juga aktif sebagai staff pengajar di Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Cirebon sejak awal tahun 2019. Selain tertarik mendalami psikologi bullying, penulis juga memiliki ketertarikan lebih pada bidang filsafat dan studi peradaban atau studi Islam sehingga banyak karyanya yang berhubungan dengan tema-tema tersebut.